

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 3 TA 2016/2017

15711206 - MUHAMMAD RIFKI AUDI

| STATION | FEEDBACK |
|---|---|
| DARAH RUTIN (HB) | sudah menyiapkan alat tetapi belum mengecek apakah bersih. HCL sudah sampai tanda 2. darah diambil melebihi tanda 20, dilap sambil posisi tabung tegak, setelah dilap darah menjadi di bawah garis sedikit. sebaiknya tabung dilap dalam posisi mendatar agar darah tidak banyak keluar. sewaktu memasukkan darah ke tabung pengencer, pastikan tidak ada darah yang tersisa. pengenceran terlalu encer. pembacaan kurang detail 1 setrip=0,2 |
| DARAH RUTIN (HMT) | waktu habis baru sampai meletakkan di sentrifus |
| INJEKSI INTRAVENA | persiapan alat kurang lengkap, tidak disinfeksi vial dengan alkohol, tidak melakukan aspirasi |
| KOMUNIKASI | DI AWAL2 KOK TANYA NO RM KE PS? USAHAKAN JGN TEGANG DEK. POLA/KARAKTERISTIK DEMAM DITANYA DG JELAS. KOK DEMAM SPT DIGIGIT SEMUT/DITINDIH BANTAL DEK?. JGN MENGINTEROGASI YA. AX SISTEM DITANYA MINIMAL 6-7 ORGAN NAMUN INGAT RELEVANSINYA DG KEMUNGKINAN DD YA DEK. |
| PEMASANGAN INFUS | kurang memperhatikan sterilitas, cara insersi kateter vena masih blm benar. tidak menunggu desinfeksi sampai kering. tidak melonggarkan pengontrol tetesan. kehabisan waktu. |
| PENGECATAN GRAM/ZN | Tidak mengucapkan bismillah, alat yang disiapkan kurang lengkap, cara memegang dan mensterilkan ose belum benar, tidak perlu dimasukkan ke pasir alkohol (kacau dengan ZN), bingung cari gram, ngecat gram D waktu habis. Tidak disampaikan mengeringkan di suhu ruang. |
| PUNGGI VENA | persiapan alat kurang, bagaimana cara mempersebar vena? cara desinfeksi salah, desinfeksi juga jangan menggunakan alkohol untuk cuci tangan, gunakanlah alkohol untuk desinfeksi yg sudah disediakan, teknik punksi dipelajari lagi, mulai dari cara pegang spuit, memfiksasi, sudutnya, dst, |
| REFLEKS PATOLOGIS DAN GCS | px GCS interpretasi verbal kurang tepat, tehnik px hoffman tromner kurang tepat |
| SEDIAAN APUS DAN PENGECATAN WRIGHT - GIEMSA | Homogenisasi darah dulu ya. Label dengan kertas sebaiknya setelah pengecatan selesai. kalau label kertas kena cat tulisan tidak terbaca. Kalau sebelum pengecatan pemberian label bisa dengan spidol permanen atau dengan pensil kaca di bagian kepala apusan darah. Meneteskan darah terlalu banyak, apusan terlalu tebal. |